

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN KUBE DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN

IDA BAGUS GDE WIRAKUSUMA
I MADE HARY KUSMAWAN
NI PUTU EKA YUNDA SUKARTINI
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada 30 KUBE PKH di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus, yaitu semua KUBE PKH yang ada di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebagai sampel. Data dianalisis dengan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan secara parsial sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Namun secara simultan, modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.

Kata kunci : Modal, Tenaga kerja, Pendapatan KUBE

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks di tingkat nasional maupun regional, sehingga diperlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan dalam menanggulangnya. Dalam banyak kasus kemiskinan diawali dari kurangnya akses tenaga kerja produktif terhadap lapangan pekerjaan. Di lain sisi, kemiskinan menghambat akses terhadap pemenuhan pendidikan dan kesehatan yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya mutu sumber daya manusia.

Kecamatan Pupuan sebagai wilayah terluas di Kabupaten Tabanan (179,02 Km²) atau 21,33 % dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Tabanan, dengan letak geografis dan potensi alam yang mendukung untuk pengembangan pertanian dan perkebunan. Namun tidak semua penduduk kecamatan pupuan dianugrahi kepemilikan lahan yang luas dengan hasil yang melimpah, ditambah lagi dengan rendahnya pendidikan, kurangnya ketrampilan, dan kurangnya lapangan pekerjaan membuat penduduk kecamatan pupuan masih memiliki pendapatan ekonomi yang minim. Hal inilah yang melatar belakangi

pemilihan Kecamatan Pupuan sebagai salah satu *pilot project* pelaksanaan program KUBE PKH ini.

KUBE-PKH dibentuk dilandasi oleh nilai filosofis “dari”, “oleh” dan “untuk” masyarakat. Artinya bahwa keberadaan suatu kelompok KUBE-PKH adalah berasal dari dan berada di tengah-tengah masyarakat. Pembentukannya oleh masyarakat setempat dan peruntukannya juga adalah untuk anggota dan masyarakat setempat. Karena konsep yang demikian, maka pembentukan dan pengembangan KUBE-PKH harus bercirikan nilai dan norma budaya setempat, harus sesuai dengan keberadaan sumber-sumber dan potensi yang tersedia di lingkungan setempat, juga harus sesuai dengan kemampuan SDM (anggota KUBE-PKH) yang ada. Melalui kelompok, setiap keluarga miskin dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan sistem KUBE-PKH, kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara sendiri-sendiri kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan

usaha ekonomi produktif, usaha kesejahteraan sosial serta kemampuan berorganisasi. Selain itu, apabila dalam sebuah keluarga hanya mengandalkan satu orang yang bekerja, pemenuhan kebutuhan keluarga akan sangat terbatas bahkan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok saja tidak bisa. Maka dari itu perlunya kerjasama antara anggota keluarga yang ada pada usia produktif ikut dalam program yang dapat menambah pengalaman, keterampilan serta pengetahuannya yang selanjutnya dapat digunakan untuk memperoleh meningkatkan perekonomiannya yang berdampak pada pengentasan masalah kemiskinan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

- 1) Apakah modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan?
- 2) Apakah tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan?
- 3) Apakah modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui apakah tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.
- 3) Untuk mengetahui apakah modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan

Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi Pemerintah
Menjadi masukan dan bahan pembuatan kebijakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program KUBE Kabupaten Tabanan di masa yang akan datang.
- 2) Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder bagi peneliti lain dan memberikan masukan yang berharga bagi masyarakat tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan KUBE dan dapat menjadi rujukan penelitian yang relevan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja, dengan alasan bahwa Kecamatan Pupuan sebagai *pilot project* Program KUBE PKH di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi dengan uji hipotesis uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Salah satu dari sepuluh Kecamatan di Kabupaten Tabanan adalah Kecamatan Pupuan. Berjarak kurang lebih 45 km kearah barat dari pusat pemerintahan Kabupaten Tabanan, Kecamatan Pupuan memiliki luas wilayah 179,02 Km² atau 21,33 % dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Tabanan dengan kontur tanah yang berbukit. Dengan ketinggian sampai 1.879 m di atas permukaan laut, Kecamatan Pupuan merupakan daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam bidang pertanian dan perkebunan karena lahan yang subur dan cukup luas serta curah hujan yang tinggi. Kecamatan Pupuan selain dikenal sebagai penghasil kopi terbaik

di Tabanan, belakangan mulai dikembangkan sebagai daerah wisata.

Analisis dan Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat atau Y . Hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Pengolahan SPSS

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
Constant	126354,964	280799,575	-	0,450	0,656
Modal (X_1)	2,006	0,016	1,002	129,188	0,000
Tenaga Kerja (X_2)	-9777,052	30450,495	-0,002	-0,321	0,751
R	R Square Change (R^2)	F Change		Sig. F Change	
1,000	0,999	22363,483		0,000	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat satu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 126354,964 + 2,006 X_1 - 9777,052 X_2$$

Hasil persamaan regresi linier diatas menunjukkan adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Untuk bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka dilakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan pengaruh faktor tersebut terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta = 126.354,964

Jika variabel modal dan tenaga kerja konstan, maka tingkat pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan rata-rata sebesar 126.354,964 rupiah

b. Modal (X_1) = 2,006

Jika modal mengalami peningkatan sebesar satu rupiah, sementara jumlah tenaga kerja dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebesar 2,006 rupiah

c. Tenaga Kerja (X_2) = -9777,052

Jika tenaga kerja mengalami penambahan sebesar satu orang, sementara modal dianggap tetap maka akan menyebabkan penurunan pendapatan KUBE di Kecamatan

Pupuan Kabupaten Tabanan sebesar 9.777,052 rupiah

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Dari pengujian ini sekaligus dapat dibuktikan apakah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Pengujian menggunakan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t table dengan t hitung atau membandingkan signifikan pada taraf nyata 5%. Nilai t tabel pada taraf nyata 0,05% (uji sepihak) adalah 1,703. Dengan melihat tabel 4, maka dapat diketahui besarnya t hitung signifikansinya, yaitu :

a. Pengaruh Modal (X_1) terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), dapat diketahui t hitung sebesar 129,188 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini mempunyai arti bahwa Modal (X_1) berpengaruh nyata terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $129,188 > 1,703$ dan signifikansinya lebih kecil dari 5 % yaitu

0,000. Artinya modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, artinya modal memegang peranan penting dalam pendapatan KUBE. Maka diperlukan kecermatan dari pengurus dan anggota dalam pengelolaan dan pemanfaatan modal seperti menekan biaya operasional dengan meniadakan biaya-biaya yang tidak perlu

- b. Pengaruh Tenaga Kerja (X_2) terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t hitung nya sebesar $-0,321$ dan signifikansinya adalah sebesar $0,751$. Angka-angka ini mempunyai arti bahwa Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau $-0,321 < 1,703$ dan signifikansinya lebih besar dari 5% yaitu $0,751$ Artinya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Hal ini terutama berpengaruh pada KUBE PKH yang pendapatan usahanya musiman, sehingga tidak diperlukan banyak tenaga kerja untuk mengerjakannya.

3. Uji F (Uji Simultan)

Dengan melihat tabel 4, maka diketahui bahwa F hitung sebesar $22363,483$ dan signifikansi F hitung sebesar $0,000$. Dengan nilai F Tabel sebesar $3,35$ dengan taraf nyata 5% , maka F hitung lebih besar dari F Tabel atau $22363,483 > 3,35$ dan signifikansinya lebih kecil dari 5% yaitu $0,000$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y) adalah benar.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) terhadap pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y). Hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil : $R^2 = 0,999$ memiliki arti bahwa variasi naik turunnya pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan $99,9$ persen dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja, dan sisanya $0,1$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $129,188 > 1,703$. (Hipotesis terbukti)
2. Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau $-0,321 < 1,703$. (Hipotesis tidak terbukti)
3. Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan (Y), karena F hitung lebih besar dari F Tabel atau $22363,483 > 3,35$. (Hipotesis terbukti)

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dikemukakan antara lain :

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, artinya modal memegang peranan penting dalam pendapatan KUBE. Namun karena modal KUBE adalah modal internal yang merupakan modal yang didapatkan dari hasil penjualan, sehingga sulit digunakan untuk mengembangkan bisnis karena sifatnya yang terbatas dan sulit mengalami

peningkatan signifikan. Maka diperlukan motivasi dan inovasi dari pengurus dan anggota dalam pengelolaan dan pemanfaatan modal seperti biaya operasional dapat ditekan dengan meniadakan biaya-biaya yang tidak perlu.

2. Tenaga kerja dalam KUBE termasuk jenis tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih, karena hanya mengandalkan tenaga saja dalam bekerja. Bagi usaha KUBE yang bersifat musiman (tergantung panggilan / order dan musim panen), hal ini tentu sangat merugikan karena tidak diperlukan seluruh tenaga kerja untuk turut bekerja. Maka selain harus dilakukan pengurangan jumlah tenaga kerja, diperlukan motivasi dan inovasi dari pengurus dan anggota dalam pemanfaatan tenaga kerja sehingga tidak hanya menjadi beban bagi KUBE tapi juga dapat turut serta berperan meningkatkan pendapatan KUBE. Misalnya dengan turut aktif menjual produk/jasa ke luar wilayahnya.
3. Walaupun secara simultan Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan KUBE di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, tetap diperlukan motivasi dan inovasi dari pengurus dan anggota dalam pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan. Bisa dengan menggali lagi ketersediaan sumber-sumber yang ada di daerah setempat dan mampu membaca kebutuhan pasar dan meningkatkan kemampuan dan potensi anggota sehingga bidang usaha yang dikembangkan dapat diwujudkan dalam berkelanjutan, bukan hanya untuk sementara waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, dkk. 2016. Bahan Ajar Diklat Pendamping KUBE Perdesaan Program Penanganan Fakir Miskin Perdesaan. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Andi Azhar Mustafa. 2015. Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE-FM) di Kota Makassar. Skripsi. Universitas Hasanudin
- Anwar Sitepu. 2016. Analisis Efektifitas Kelompok Usaha Bersama sebagai Instrument Program Penanganan Fakir Miskin. Sosio Informa Vol. 2, No. 01
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2017. Provinsi Bali Dalam Angka 2017. Katalog :1102001.51
- Bambang, R. 1997. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Buchari, A. 1999. Pengantar Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Budi Wahyono. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Christopher Pass dan Bryan Lowes, 1994, Kamus Lengkap Ekonomi, Jakarta: Erlangga, h. 287
- Francis Tantri, 2009, Pengantar Bisnis, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 55.
- Gilarso, T. 1993. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Istiana Hermawati. 2006. Uji coba Model KUBE dalam Pengentasan Keluarga Miskin. Yogyakarta, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial
- Jusup Al Haryono. 2005. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I. Ed. 6, Yogyakarta : STIE YKPN. 24.